



STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT URBAN DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Masyarakat Pendatang Manggarai di Kelurahan Bitowa Kecamatan Manggala Kota Makassar)

Ersiana Seri Nurti¹, Akhiruddin², Muh. Reski Salemudin³

^{1,2,3}Pendidikan Sosiologi, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

¹Email: ersiananurti@gmail.com

²Email: akhiruddin114@unimerz.ac.id

³Email: muhrezkysalemuddin@unimerz.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi bertahan hidup masyarakat pendatang Manggarai di masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Bitowa Kecamatan Manggala Kota Makassar, untuk mengetahui faktor apa saja bagi masyarakat pendatang Manggarai di masa pandemi Covid-19 dalam bertahan hidup di kelurahan Bitowa Kecamatan Manggala Kota Makassar, dan untuk mengetahui dampak strategi bertahan hidup masyarakat pendatang Manggarai di masa pandemic Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan informan masyarakat pendatang Manggarai yang PHK di masa pandemic Covid-19, masyarakat setempat, dan pemerintah setempat. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan secara kualitatif. Peneliti menggunakan member chek untuk memperoleh keabsahan data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) strategi bertahan hidup masyarakat pendatang Manggarai di masa pandemic Covid-19 di Kelurahan Bitowa Kecamatan Manggala Kota Makassar yaitu menggunakan uang tabungan, memanfaatkan bantuan dari pemerintah, selalu mengurangi pengeluaran, meminjam keteman dan koperasi, menjual kembali barang milik pribadi, melakukan pekerjaan lain dengan menggunakan potensi yang dimiliki, dan melakukan kerja sama dengan teman. 2) Faktor pendukung bagi masyarakat pendatang Manggarai di masa pandemic Covid-19 dalam bertahan hidup di Kelurahan Bitowa Kecamatan Manggala Kota Makassar mereka memiliki tabungan, adanya bantuan dari pemerintah, memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang lain selain pekerjaan menjadi karyawan toko dan didukung lagi oleh tempat tinggal, memiliki barang pribadi yang bisa dijual kembali, bisa menjalin hubungan yang baik dengan sesama dan lembaga, faktor penghambatnya ada yang tidak memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang lain, faktor malas dari dalam sendiri tidak mau berusaha belajar melakukan pekerjaan lain. 3) Adapun yang menjadi dampak dalam strategi bertahan hidup masyarakat pendatang Manggarai di Masa pandemic Covid-19, dampak positifnya belajar untuk hidup hemat, bisa memenuhi kebutuhan hidup, dampak negatifnya tidak memiliki tabungan yang ada dililit hutang.

Kata Kunci : Strategi Bertahan Hidup, Masyarakat Urban, Covid-19

SURVIVAL STRATEGIES FOR URBAN COMMUNITIES DURING THE COVID 19 PANDEMIC. (STUDY ON MANGGRAI IMMIGRANT COMMUNITIES IN BITOWA VILLAGE, MANGGALA DISTRICT, MAKASSAR CITY)

ABSTRACT

This study aims to determine the survival strategy of immigrant communities Manggrai during the Covid-19 pandemic in Bitowa Village, Manggala District, Makassar City, to find out what factors were for the Manggarai immigrant community's survival strategy. Manggarai during the Covid-19 pandemic. This study used a qualitative approach with informants from the Manggarai immigrant community who were laid off during the covid-19

pandemic, the local community, and local government. Data collection in this study was carried out by direct observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used was qualitative. Researchers use member checks to obtain the validity of the data.

Based on the results of the study, it can be concluded that 1) the survival strategy of the Manggrai immigrant community during the Covid-19 pandemic in Bitowa Village, Manggala District, Makassar city, namely using savings money, utilizing government assistance, always reducing expenses, borrowing from cooperatives, selling personal property, do other work by using their potential, cooperate with friends. 2) supporting factors for the Manggarai immigrant community during the Covid-19 pandemic in surviving in Botowa Village, Manggala District, Makassar City, they have savings, there is assistance from the government, have the ability to do other work and are supported again by a place to live, have personal belongings which can be resold, can establish good relations with others and institutions, the inhibiting factor is that there is no ability to do other jobs, the lazy factor from within itself does not want to try to learn to do other jobs. 3) The impact of the survival strategy of the Manggarai migrant community during the Covid-19 pandemic, the positive impact is learning to live frugally, being able to meet the needs of life, the negative impact is not having savings that is in debt.

Keywords: Survival Strategi, Uban Society, Covid-19.



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal 1 yang menyatakan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Berdasarkan Undang-undang tersebut maka seseorang dikatakan sejahtera apabila dapat memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan mampu melaksanakan fungsi sosialnya. Akan tetapi, untuk memenuhi kebutuhan tersebut harus didukung oleh pendapatan yang cukup bagi dirinya dan keluarganya. (Mohammad Suud 2013:14).Pekerjaan merupakan salah satu sarana yang penting untuk dapat bertahan hidup. Sudah menjadi pandangan umum di masyarakat bahwa di kota-kota besar itu ketersediaan lapangan pekerjaannya cukup luas dan hampir banyak tenaga kerjanya itu berasal dari daerah pedesaan. Selain pekerjaan di sektor informal yang tersedia, di perkotaan juga ditemui berbagai kelompok pekerjaan di sektor formal yaitu pekerjaan di toko campuran, bangunan, perusahaan dan lain sebagainya (Maswatu, R. 2021)

Makassar merupakan salah satu Kota metropolitan yang didalamnya terdapat masyarakat pendatang. Perkembangan Kota yang pesat menimbulkan daya tarik bagi kaum pendatang untuk mencari pekerjaan agar memenuhi segala kebutuhan hidup sehingga dapat bertahan hidup. Salah satu kelompok masyarakat pendatang atau perantau yang ada di Kota Makassar berasal dari Manggarai Nusa Tenggara Timur. Masyarakat Manggarai datang di Makassar untuk mencari pekerjaan dan mengenyam pendidikan, dapat kita lihat bahwa di Kota Makassar ini lapangan pekerjaannya cukup luas begitu pula dengan upahnya cukup besar dan dimana Kota Makassar menyediakan berbagai lembaga pendidikan yang lengkap dan beragam.

Pada Desember 2019 wabah global telah melanda dunia, begitu pula yang terjadi di Indonesia, penyakit Covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor. Penyebaran penyakit menular Covid-19 selain dipengaruhi oleh spesifik patogennya, juga dipengaruhi oleh struktur populasi dan mobilitas penduduk sebagai kerentanan sosial, pada awal Maret 2020 hal tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembeharuan kebijakan untuk diterapkan, salah satu kebijaksanaan pemerintah untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19 adalah Stay At Home (tetap di rumah). Dengan diterapkannya peraturan pemerintah tersebut banyak masyarakat untuk tetap di rumah begitu pula tempat pekerjaan seperti toko dan perusahaan ditutup. Untuk

mengurangi kerugian ada beberapa toko bahkan perusahaan mengurangi jumlah karyawan sehingga terjadi PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). (Siahaan, M. 2020)

Berdasarkan hasil observasi awal oleh calon peneliti maka ditemukan masyarakat pendatang Manggarai di Kelurahan Bitoa Kecamatan Manggala Kota Makassar di PHK dari tempat kerja selama masa pandemi Covid-19. Adapun kebutuhan dalam keberlangsungan hidup mereka sebelum masa pandemi Covid-19 yaitu, untuk kebutuhan sehari-harinya yaitu membeli makan dan minum selain itu kebutuhan untuk membayar listrik, air, membayar tempat tinggal (kos) kebutuhan membayar cicilan kredit motor, dalam membiayai untuk memenuhi segala kebutuhan ini mereka bersandar pada uang gaji kerja mereka. Adapun kebutuhan hidup mereka selama masa pandemi Covid-19 ini yaitu masih sama dengan kebutuhan sebelum masa pandemic covid-19 yaitu, kebutuhan membeli makan dan minum, membayar listrik, air, membayar tempat tinggal (kos), membayar cicilan kredit motor.

Kelurahan Bitowa Kecamatan Manggala Kota Makassar merupakan salah satu dari 8 Kelurahan di Kecamatan Manggala Kota Makassar yang ditempati oleh masyarakat Manggarai yang mempunyai tujuan datang bekerja dan mengenyam pendidikan Berikut distribusi masyarakat Manggarai di kelurahan Bitoa Kecamatan Manggala Kota Makassar

Masyarakat Manggarai yang datang bekerja pada dasarnya untuk membiaya segala kebutuhan dalam keberlangsungan hidup sehari-hari di Kota Makassar mereka hanya bersandar pada uang gaji kerja mereka, akan tetapi pada masa pandemic Covid-19 mereka diPHK dari tempat mereka bekerja, dalam hal ini mereka sedang mengalami guncangan atau tekan ekonomi dalam bertahan hidup, untuk mengatasi masalah guncangan atau tekanan ekonomi ini mereka membutuhkan strategi agar bisa tetap bertahan hidup.

METODE

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif-deskriptif untuk menggambarkan secara jelas berbagai aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat pendatang Manggarai. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif. (M. Djunaidi Ghony Dkk, 2017:25).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain dengan menggunakan wawancara, observasi, angket, dokumentasi

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif yaitu data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mencapai kejelasan masalah yang dibahas. Analisis data kualitatif ini adalah apa yang dinyatakan informan secara tertulis atau lisan dan juga prilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. (Sugiyono, 2012:335)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan dan hasil dalam penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti di lapangan tepatnya di Kelurahan Bitowa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, maka perlu untuk dijelaskan sebagaimana yang termasuk dalam kriteria utama yaitu masyarakat pendatang Manggarai yang diPHK di masa pandemic Covid-19.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, sehingga peneliti harus memaparkan, menjelaskan dan menggambarkan data yang diperoleh peneliti melalui hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan terhadap informan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Informan yang telah diwawancarai secara intensif .

1.1 Strategi bertahan hidup masyarakat pendatang Manggarai yang di masa pandemic Covid-19.

Strategi Aktif

Masyarakat pendatang Manggarai menerapkan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki atau dengan melakukan apapun.

Strategi Pasif

Menghemat setiap pengeluaran merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh Masyarakat pendatang Manggarai di masa pandemic Covid-19 agar bisa memenuhi kebutuhan sehingga dapat bertahan hidup.

1.2 Faktor bagi masyarakat pendatang Manggarai di masa pandemic Covid-19 dalam bertahan hidup di Kelurahan Bitowa Kecamatan Manggala Kota Makassar .

Hasil wawancara dari masing-masing informan peneliti mendapatkan beberapa informasi tentang faktor bagi masyarakat pendatang Manggarai di masa pandemic Covid-19 dalam bertahan hidup di Kelurahan Bitowa Kecamatan Manggala Kota Makassar yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung

Adapun yang menjadi faktor pendukung bagi masyarakat pendatang Manggarai di masa pandemic Covid-19 dalam bertahan hidup di Kelurahan Bitowa Kecamatan Manggala Kota Makassar adalah memiliki uang tabungan selama mereka bekerja, adanya bantuan dari pemerintah, memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan lain, bisa menjalin hubungan yang dengan sesama dan lembaga dan lain sebagainya.

Faktor bagi masyarakat pendatang Manggarai di masa pandemic Covid-19 dalam bertahan hidup di Kelurahan Bitowa Kecamatan Manggala Kota Makassar

Faktor pendukung

Adapun yang faktor pendukung bagi masyarakat pendatang Manggarai di masa pandemic Covid-19 dalam bertahan hidup di Kelurahan Bitowa Kecamatan Manggala Kota Makassar yaitu dimana mereka memiliki potensi atau pengalaman dalam pekerjaan yang lain, selain bekerja sebagai karyawan di toko bangunan atau toko lainnya, yang bisa menghasilkan uang, bisa melakukan kerja sama dengan teman untuk mendapatkan penghasilan meskipun hasilnya tidak banyak setidaknya bisa memenuhi sedikit kebutuhan hidup dan faktor pendukung lainnya mereka memiliki tabungan selama mereka bekerja, dan adanya bantuan dari pemerintah, serta memiliki barang pribadi yang bisa dijual kembali.

Faktor penghambatnya

Adapun yang menjadi faktor penghambat bagi masyarakat pendatang Manggarai di masa pandemic Covid-19 dalam bertahan hidup di Kelurahan Bitowa Kecamatan Manggala Kota Makassar yaitu ada yang tidak memiliki keterampilan atau pengalaman dalam pekerjaan lain yang bisa menghasilkan uang, hanya memiliki kemampuan dan pengalaman kerja menjadi karyawan toko saja, pada hal ini tinggal di perkotaan yang lapangan pekerjaannya luas pekerjaannya tidak hanya menjadi karyawan di toko saja bisa juga kita melakukan pekerjaan lain menggunakan teknologi yang sederhana, faktor penghambat lainnya adalah dalam diri sendiri yaitu malas untuk berusaha mencari tau cara melakukan pekerjaan yang sederhana baik menggunakan teknologi maupun dengan cara yang lain yang bisa menghasilkan uang.

Dalam teori kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia dilatari dari kebutuhan tertentu yang harus dipenuhi. Kebutuhan menjadi landasan motivasi segala perilaku manusia untuk melakukan semua kegiatan yang sekiranya dapat menopang individu tersebut dalam usaha memenuhi kebutuhan, posisi kebutuhan yang paling mendasar yaitu kebutuhan fisiologis yang meliputi kebutuhan sandang dan pangan Kebutuhan fisiologis ini merupakan aspek bertahan hidup (survival) yang harus dipenuhi. Masyarakat pendatang Manggarai yang

diPHK di Masa pandemic Covid-19, melakukan tindakan apa saja agar kebutuhan dasar terpenuhi, dalam setiap tindakan yang mereka lakukan agar tetap bertahan itu ada faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa

1. strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh masyarakat pendatang Manggarai di Masa pandemic Covid-19 di Kelurahan Bitowa Kecamatan Manggala Kota Makassar adalah dimana mereka menggunakan uang tabungan selama mereka bekerja memanfaatkan bantuan dari pemerintah, kerja sama dengan teman melakukan pekerjaan lain yang bisa mendapatkan uang, meminjam uang koperasi yang ada di kampung mereka melalui orang tua, menjual barang milik pribadi dan selalu mengurangi pengeluaran.

2. Adapun yang menjadi faktor pendukung masyarakat pendatang Manggarai di masa pandemic Covid-19 dalam bertahan hidup di Kota Makassar yaitu memiliki keterampilan atau pengalaman pekerjaan lain selain bekerja sebagai karyawan di toko, memiliki tabungan selama mereka bekerja, adanya bantuan dari pemerintah, bisa bekerja sama dengan teman untuk melakukan pekerjaan yang bisa menghasilkan uang, diberi pinjaman oleh koperasi yang ada di kampungnya dan memiliki barang pribadi yang bisa dijual kembali, sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah dimana ada yang tidak memiliki keterampilan untuk melakukan pekerjaan yang lain yang bisa menghasilkan uang padahal ini diperkotaan kita bisa melakukan pekerjaan yang menghasilkan uang melalui teknologi yang sederhana, faktor lainnya dari dalam diri sendiri yaitu malas untuk mencari tau atau belajar melakukan pekerjaan yang sederhana yang bisa menghasilkan uang.

3. Adapun dampak positif strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh masyarakat pendatang Manggarai di masa pandemic Covid-19 yaitu mereka bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga mereka bisa bertahan hidup dan dari strategi yang mereka lakukan itu mereka belajar untuk menggunakan uang tepat guna tidak berfoya-foya, sedangkan dampak negatifnya yaitu mereka tidak memiliki tabungan yang ada hanya dililit hutang.

REFERENSI

Fadhilah, A. (2018). Jurnal. Strategi Bertahan Hidup Keluarga Payabo di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

Maswatu, R. (2021). Disertasi. Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Penutupan Lokalisasi Tanjung Batu Merah Kota Ambon (Doctoral dissertation, IAIN Ambon)

Kornita, S. E., & Yusuf, Y. (2012). Jurnal. Strategi bertahan hidup (life survival strategy) penduduk miskin Kelurahan Batu Teritip Kecamatan Sungai Sembilan. Jurnal Ekonomi, 19(04).

Siahaan, M. (2020). Jurnal. Dampak pandemic covid-19 terhadap dunia Pendidikan, 2020,20.2.

Sunarni, Y. (2020). Jurnal. Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis. Al-Intaj:Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 6(2), 46-58

Syahrial, S. (2020). Jurnal. Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja di Indonesia. Jurnal ners, 2(2),21-29

- Tarigan, M. (2018). Jurnal. Strategi Bertahan Hidup Penarik Becak Terhadap Kehadiran Gojek di Kawasan Kampus USU Padang Bulan Medan
- Wijaya, P. A., Suprihanto, J., & Riyono, B. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pengangguran dan Urbanisasi Pemuda di Desa Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah.
- Wulandari, A. (2021). Jurnal. Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Nelayan Kecil Terhadap Dampak Pandemic Covid-19 Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan